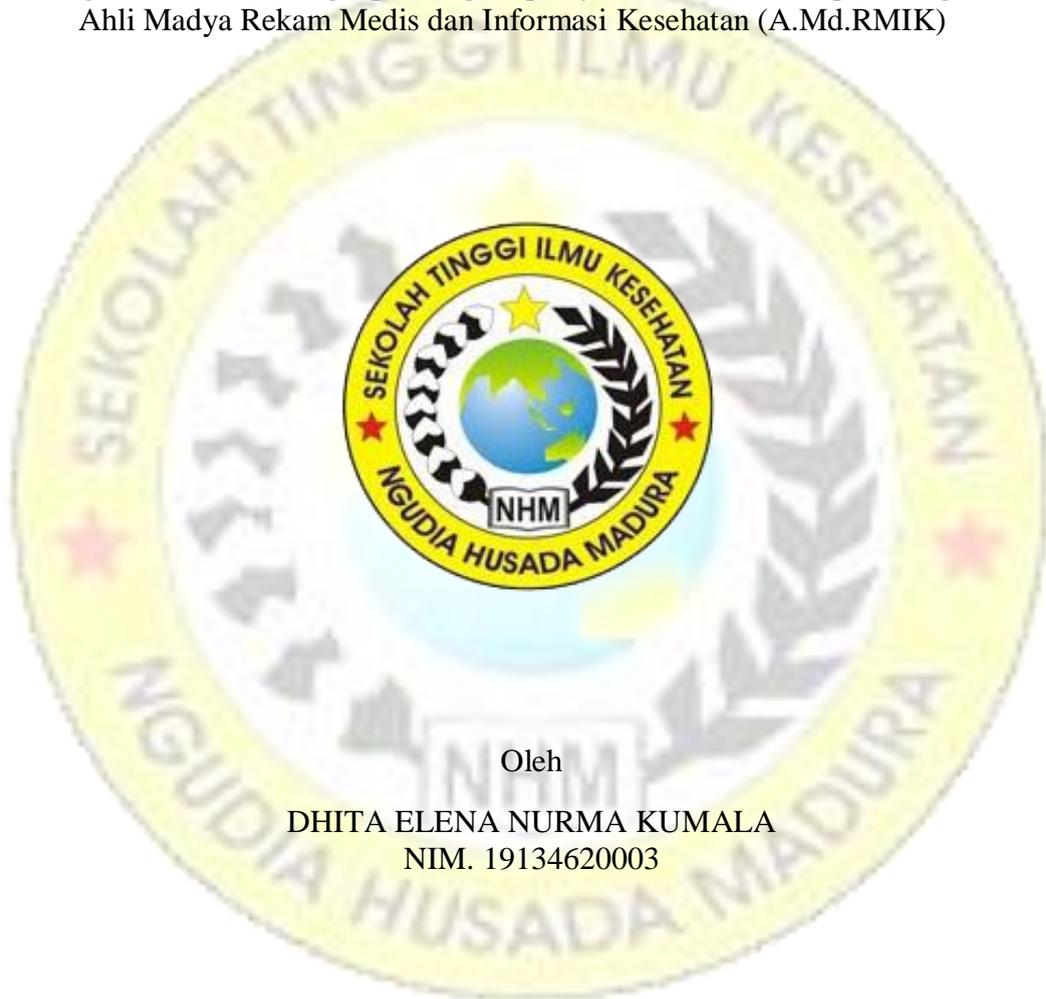


**DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS KADUR PAMEKASAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

DHITA ELENA NURMA KUMALA
NIM. 19134620003

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS KADUR PAMEKASAN**

NASKAH PUBLIKASI

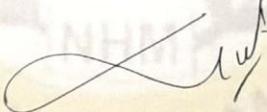
Disusun oleh

DHITA ELENA NURMA KUMALA
NIM. 19134620003

Telah disetujui pada tanggal:

27 April 2022

Pembimbing



Angga Ferdianto, S.ST. M.K.M
NIDN. 071219301

DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KADUR PAMEKASAN

^{1*)} Dhita Elena Nurma Kumala, ²⁾ Angga Ferdianto
³⁾ M Afif Rijal Husni, ⁴⁾ Rivaldi Indra Nugraha

Email: elenanurma@gmail.com

ABSTRAK

Formulir rekam medis pasien rawat jalan Puskesmas Kadur belum memenuhi standar yang berlaku dikarenakan kurangnya item identitas dan pada bagian tertentu tidak digunakan. Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami kebutuhan isi formulir rekam medis pasien rawat jalan.

Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dan menggunakan 1 subjek yaitu staff rekam medis bagian pendaftaran. Objek yang digunakan adalah formulir rekam medis pasien rawat jalan. Instrument menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian, pada formulir rekam medis pasien rawat jalan ditemukan item yang kurang pada identitas pasien, nomor rekam medis, jenis kunjungan, dan kode diagnosis, serta terdapat singkatan yang tidak diketahui artinya. Bahan yang digunakan sudah menggunakan bahan yang berkualitas. Warna kertas dan tinta juga sudah sesuai dengan standar. Di Puskesmas Kadur rekam medis rawat jalan tidak memiliki *introduction* dan *instruction* dalam formulir. Untuk jenis huruf, ukuran huruf, dan margin yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Puskesmas Kadur pamekasan sudah memiliki dokumen rekam medis pasien rawat jalan akan tetapi masih kurang lengkap pada bagian identitas pasien dan data medis, sehingga dapat dikatakan bahwa rekam medis di Puskesmas Kadur belum sesuai dengan standar yang berlaku. Sebaiknya melakukan perubahan desain pada rekam medis rawat jalan meliputi aspek fisik, isi, dan anatomi sesuai standar yang berlaku.

Kata Kunci: Formulir Rekam Medis, Puskesmas.

- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

DESIGN OF OUTPATIENT MEDICAL RECORD FORM AT KADUR HEALTH CENTER

^{1*)} Dhita Elena Nurma Kumala, ²⁾ Angga Ferdianto,
³⁾ M Afif Rijal Husni, ⁴⁾ Rivaldi Indra Nugraha

Email: elenanurma@gmail.com

ABSTRACT

The outpatient medical record form of the Kadur Health Center did not meet the applicable standards due to the lack of identity items and in certain parts it is not used. The purpose of this study was to understand the need for the contents of the outpatient medical record form.

The study used the Research and Development method and used 1 subject, namely the medical record staff at the registration section. The object used is an outpatient medical record form. The instrument uses interview and observation methods.

The results of the study, on the outpatient medical record form found items that were lacking in patient identity, medical record number, type of visit, and diagnosis code, and there were unknown abbreviations. The materials used are of high quality. Paper and ink colors are also up to standard. At the Kadur Health Center, the outpatient medical record does not have an introduction and instruction in the form. The typeface, font size, and margins used are in accordance with the needs.

The Kadur Pamekasan Health Center already has outpatient medical record documents but it is still incomplete in the patient identity and medical data section, so it can be said that the medical records at the Kadur Health Center are not in accordance with applicable standards. It is advisable to make changes to the design of the outpatient medical record covering physical, content, and anatomical aspects according to applicable standards.

Keywords: Medical Record Form, Heath Center

- 1) Student, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Lecturer, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Lecturer, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Lecturer, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Correspondence

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan landasan bagi organisasi pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja Puskesmas serta melaksanakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada tingkat pertama (KEMENKES RI, 2014). Puskesmas berperan melaksanakan sebagian tugas teknis operasional Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama dan ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia. Unit dan fasilitas yang saling mendukung diperlukan untuk menjalankan bisnis kesehatan di Puskesmas. Salah satu bagian terpenting dari setiap fasilitas kesehatan adalah mengelola pemrosesan formulir rekam medis.

Rekam medis merupakan dokumen yang memuat identitas pasien, Riwayat penyakit, keluhan, serta rencana pengobatan untuk pasien. (Kemenkes RI, 2008). Pentingnya dokumen ini dalam menentukan pelaporan kesehatan

yang tepat dan akurat, kualitas harus dijaga dalam pembuatan, pemrosesan, dan pelaporan rekam medis. Oleh karena itu, rekam medis memegang peranan penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi kesehatan. Rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang berisi informasi penting tentang seorang pasien dan saling valid dalam membantu pihak yang berwenang memberikan pelayanan medis kepada pasien.

Desain formulir memiliki dampak yang signifikan terhadap kelengkapan riwayat kesehatan pasien. Integritas data ditentukan oleh pembatasan pengisian formulir. Formulir menyediakan komitmen aktivitas, mengumpulkan data layanan, mendokumentasikan semua peristiwa untuk mencegah kesalahan, dan berfungsi sebagai sarana komunikasi, sehingga berfungsi sebagai alat tata kelola organisasi (Nedia dan Leonard, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari dkk (2017) Rekam medis terdiri dari nomor pasien, data sosial, icon puskesmas serta lembar sampul yang berisi status pasien. Dari pandangan mata kertas yang dipakai

adalah kertas putih berukuran 21,5 x 16,5 cm dan berat 80 gram. Dari segi isi, lebar kolom dalam formulir tidak sesuai, sehingga saya sering melebihi batas kolom saat mengisi. Tidak ada kolom untuk menggambarkan diagnostik utama dan tidak ada kolom untuk menggambarkan kode diagnostik. Dari segi anatomi, kepala masih belum memiliki logo atau nama lembaga, dan tidak ada judul formulir. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Ningsih dan Hardjo (2021) Aspek fisik morfologi kiprah terbuat dari kertas HVS putih seberat 70 gram berbentuk potret lebar 21.6 cm dan panjang 35.6 cm di laboratorium RMIK-Unjaya. Secara anatomis memiliki : 1)logo, 2)nama, 3)alamat, 4)nomor telepon, namun tidak sinkron dengan data diri Unjaya saat ini. Dari segi isi, ada identitas institusional di heading (kepala) formulir, tetapi tidak sesuai dengan identitas Unjaya saat ini. Untuk item dokter PJP kurang jelas karena tidak ada tempat untuk nama serta tanda tangan dokter.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, Pasal 3 (1) tentang Isi

Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Institusi Kesehatan paling sedikit memuat:

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup keluhan dan riwayat penyakit
4. Hasil pemeriksaan fisik sampai penunjang medik
5. Diagnosis
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan dan/atau tindakan
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
9. Pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik
10. Persetujuan tindakan bila diperlukan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada Desember 2021 di Puskesmas Kadur Pamekasan peneliti tidak melihat kolom yang memuat hasil evaluasi setelah rawat jalan (gambar 1).

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KADUR
Jl. Raya Kadur No. 17 Kadur 69355 Telp. 085230870546
Email: pikkadur@yahoo.com Web: faskeskadur.bogspot.com

KARTU RAWAT JALAN

NAMA _____ NO. INDEK _____
 NAMA KK _____ UMUR _____
 NAMA KK _____ AGAMA _____
 ALAMAT _____ LP _____
 No. BPJS _____

NO TANGGAL	AX / PX / DX	PENGOBATAN	KETERANGAN					PARAF
			B	L	KKL	U	KM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar.1. Rekam Medis Pasien Rawat Jalan (2021)

Dalam rekam medis tersebut belum ada panduan pengisian rekam medis. Akibat dari hal tersebut terdapat beberapa kolom yang tidak diisi, serta belum tersedianya kolom untuk menulis kode diagnosis utama. Pada kolom Anamneses, Pasien, Diagnosis (AX/PX/DX) diisi Subjektif, Objektif, *Assesment*, dan *Planning* (SOAP) dengan menggunakan stempel. Kertas yang digunakan berwarna putih dengan ukuran 33 x 21,5 cm. Formulir bagan tidak mengandung nomor halaman atau kode formulir, jadi jika Anda kehilangan formulir bagan, formulir

tidak akan dapat diidentifikasi. Dalam formulir ini, lebar kolom tidak cukup lebar, dan ketika Anda mengisinya, Anda akan sering mendapatkan nomor BPJS yang tidak tercantum. Kolom batas ditentukan oleh jenis kunjungan, unit yang diinginkan, tanggal lahir, tanggal kunjungan, dan waktu kunjungan. Di bawah ini adalah gambar dua formulir rekam medis rawat jalan yang telah diisi dari Puskesmas Kadur Pamekasan..

NO TANGGAL	AX / PX / DX	PENGOBATAN	KETERANGAN					PARAF
			B	L	KKL	U	KM	
18 9								

S: *kelelahan (RM of Herma)*
 O: *120/80*
 Anamnesis: *A. leud - HLL*
(RM of Herma)
 10. *liber @ PPhyng*
leak layer Slem
 Cx: *Sik. 2m*
 P: *lib. 2m*
 A: *RM of Herma*
 P: *RM of Herma*
 - *Parasetamol*
 - *Aspirin 3x500*
 - *Vit C 1x1*
 - *Acetef 3x1*

deyung

Gambar 2 Contoh Formulir Yang Sudah diisi (2021)

Pengisian rekam medis masih belum rapih, sehingga penulisan masih melebihi batas garis, dan pada komponen keterangan tidak diisi dikarenakan tidak paham dengan arti yang dimaksud. Penggunaan rekam medis yang kurang jelas dan tidak ada

kaitannya mengakibatkan kesulitan staf lain yang akan mengisi formulir rekam medis dan kesulitan dalam mencari riwayat pasien sebelumnya. Fenomena yang terjadi diatas membuat peneliti tertarik mengobservasi desain formulir rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kadur Pamekasan.

METODE

Metode yang digunakan *research and development*, subjek penelitian yaitu petugas petugas rekam medis (registrar). Obejk yang digunakan yaitu formulir rekam medis rawat jalan. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data dengan pengolahan data, hasil dan pertimbangan, kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN

1. Identifikasi Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Isi

a. Kelengkapan Item

Observasi mendapatkan hasil pada formulir rekam medis pasien rawat jalan ditemukan item yang kurang dan perlu ditambahkan yaitu

identitas pasien dan kode diagnosa. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara kepada staff rekam medis di Puskesmas Kadur Pamekasan. Hasil wawancara pada petugas rekam medis pada rekam medis pasien rawat jalan perlu ditambahkan identitas pasien dan item-item lainnya seperti pada standar yang ada.

b. Terminologi Data

Hasil obeservasi pada variable terminologi data untuk istilah dan singkatan ada seperti Anamnesis, Pasien, Diagnosis (AX/PX/DX) namun pada sebagian singkatan ada yang tidak diketahui kepanjangannya seperti KKL, U, dan KM. Sedangkan untuk simbol sendiri tidak ada. Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada staff rekam medis. Hasil wawancara dengan staff rekam medis untuk simbol tidak ada, untuk istilah ada, dan untuk singkatan ada tetapi pada sebagian singkatan tidak diketahui kepanjangannya.

2. Identifikasi Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Fisik

a. Bahan

Bahan yang digunakan pada dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kadur Pamekasan

menggunakan bahan kertas *buffalo* 230 gram. Ketahanan penggunaan Dokumen tersebut sudah cukup berkualitas dan tahan lama.

b. Ukuran

Berdasarkan hasil observasi diketahui ukuran formulir yang dipakai 21,6 x 33 cm karena menyesuaikan dengan ukuran formulir lainnya.

c. Warna

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rekam medis menggunakan warna putih atau warna cerah, hal ini sudah sesuai dengan standar.

d. Bentuk

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bentuk rekam medis diketahui berbentuk portrait pemilihan bentuk tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan.

3. Identifikasi Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Anatomi

a. Header

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kadur Pamekasan pada bagian *header* terdapat logo puskesmas, nama puskesmas, alamat puskesmas, nomer telepon puskesmas dan email puskesmas. Hal ini didukung hasil

wawancara dengan staff rekam medis di Puskesmas Kadur Pamekasan dalam pengambilan dan penyimpanan rekam medis. Karena kolom penomoran sudah terletak di samping.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan bahwa ukuran map sudah sesuai dan dapat melindungi isi formulir rekam medis. hasil wawancara yang dilakukan pada petugas rekam medis di bagian *header* sudah lengkap dan tidak perlu ditambah lagi. Berikut adalah *header* formulir rekam medis pasien rawat jalan puskesmas kadur pamekasan.



Gambar 3 Header Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan

b. Instruction

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kadur Pamekasan pada bagian *instruction* cara pengisian formulir dan jumlah lembar tidak ada. Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada petugas rekam medis di Puskesmas Kadur Pamekasan. Hasil wawancara yang dilakukan pada petugas rekam medis pada bagian *instruction* tidak ada.

c. Introduction

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kadur Pamekasan pada bagian *introduction* tidak ada dikarenakan sudah ditunjukkan oleh bagian judul. Staf rekam medis mengatakan pada saat wawancara di bagian *introduction* tidak perlu diubah maupun ditambah karena sudah jelas.

d. *Body*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kadur Pamekasan untuk penggunaan *body* pada rekam medis pasien rawat jalan pada saat ini *margin, spacing, rules, type styles* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan. *Margins* yang digunakan yaitu, kiri 2,5 cm, atas 2 cm, kanan 2 cm, bawah 1 cm. Spasi pada formulir rekam medis pasien rawat jalan yaitu 1 spasi dan jenis penulisan menggunakan *Calibri*. Hasil wawancara yang dilakukan pada petugas rekam medis di bagian *body* tidak perlu diberi tambahan atau perubahan.

4. Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Fisik,

Anatomi, dan Isi di Puskesmas Kadur Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyediakan usulan desain formulir rekam medis pasien rawat jalan. Berikut desain yang diusulkan :

Rev 2 Agustus 2022

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KADUR
Jl. Raya Kadur No. 17 Kadur 69355 Telp. 085230870546
Email : plmkadur@yahoo.com Web. Faskeskadur.blogspot.com




KARTU RAWAT JALAN

NAMA : NO. RM :
 NAMA KK : ALAMAT :
 JENIS KELAMIN : L/P AGAMA :
 TGL LAHIR/UMUR : PASIEN : B/L
 JENIS KUNJUNGAN : UMUM/BPJS PBI/BPJS NON PBI PEKERJAAN :

TANGGAL	ANAMNESIS DAN PEMERIKSAAN	KODE DIAGNOSIS	PARAF

WAJIB DIISI LENGKAP

Gambar 4 Usulan Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan

Berikut Gambar formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Kadur yang saat ini masih berlaku:

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KADUR
Jl. Raya Kadur No. 17 Kadur 69355 Telp. 085230870546
Email: pkmkadur@yahoo.com Web: faskeskadur.blogspot.com

KARTU RAWAT JALAN

NAMA : _____ NO. INDEX : _____
 NAMA KK : _____ UMUR : _____
 NAMA LK : _____ AGAMA : _____
 ALAMAT : _____ UP : _____

No. BPJS : _____

NO TANGGAL	AX / PX / DX	PENGOBATAN	KETERANGAN					PARAF
			B	L	K	U	KM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar 5 Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kadur

Pada formulir rekam medis pasien rawat jalan Puskesmas Kadur terdapat perubahan dan penambahan pada identitas pasien dan data medis. Pada identitas pasien terdapat penambahan seperti pasien baru atau lama dan jenis kunjungan. Perubahan dan penambahan pada data medis yaitu untuk komponen AX/PX/DX diubah menjadi anamnesis dan pemeriksaan, pada komponen pengobatan dihapus karena sudah menjadi satu dengan anamnesis, pada kolom keterangan diubah menjadi kode diagnosis dikarenakan pada kolom keterangan tidak digunakan.

a. Keterangan formulir rekam medis pasien rawat jalan :

- 1) Aplikasi : *Microsoft Word 2010*
- 2) Garis : Garis dasar dalam desain ini menggunakan warna hitam
- 3) Bentuk : Portrait, pemilihan bentuk tersebut dikarenakan lebih memudahkan petugas dalam mengisi formulir
- 4) Ukuran formulir rekam medis pasien rawat jalan 21,6 x 33 cm. Ukuran tersebut sudah mengikuti formulir lainnya

- 5) Kertas yang digunakan adalah *buffalo 230 gram*
- 6) Warna formulir rekam medis pasien rawat jalan menggunakan warna putih

b. Item-item yang ditampilkan

Item-item pada hasil desain formulir rekam medis pasien rawat jalan disesuaikan dengan kebutuhan petugas rekam medis Puskesmas Kadur. Berikut item-item pada formulir rekam medis pasien rawat jalan :

1. Identitas puskesmas
2. Identitas pasien
3. Nomor rekam medis
4. Nomor BPJS
5. Tanggal kunjungan

6. *Anamnesis*, pemeriksaan fisik, dan diagnosis

7. Paraf

PEMBAHASAN

1. Desain Formulir Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Isi di Puskesmas Kadur Pamekasan

Data yang mencakup isi dalam rekam medis antara lain data identitas pasien dan data medis. Data identitas pasien meliputi nama, kk, umur, alamat, agama, jenis kelamindan nomor index. Sedangkan data medis yaitu *anamnesis*, pasien, diagnosis, dan pengobatan. Adapun item tanggal masuk, keterangan, dan paraf. Pada kolom keterangan terdapat beberapa komponen yang disingkat seperti B (Baru), L (Lama), untuk KKL, U, dan KM tidak diketahui arti singkatan tersebut. Sehingga menyebabkan petugas kesusahan mengisi formulir.

Menurut Permenkes 269 Tahun 2008, data yang terdapat dalam rekam medis rawat jalan meliputi identitas pasien 1)Nama, 2)Jenis kelamin, 3)Tempat lahir, 3)Umur, 4)Alamat, 5)Pekerjaan, 6)pendidikan, 7)golongan darah, 8)status perkawinan, 9)nama orang tua,

10)pekerjaan pribadi 11)tanggal dan waktu, 12)riwayat kesehatan 13)hasil pemeriksaan fisik dan perawatan medis, 14)diagnosis, 15)rencana perawatan, 16)pengobatan dan/atau layanan yang diberikan kepada pasien, misalnya kasus gigi yang relevan klinis gigi grafik dan persetujuan tindakan, jika berlaku.

Kartu rawat jalan yang dibuat oleh Leonard dan Nadia (2017) di Puskesmas Rawang Padang tidak memiliki formulir yang diperlukan untuk melengkapi artikel. Nomor telepon, alergi, metode pembayaran, berat badan, tekanan darah, dll. Unsur-unsur ini penting untuk ditambahkan karena diperlukan untuk melengkapi identitas pasien. Penambahan elemen pada formulir memerlukan desain ulang Kartu Rawat Jalan Puskesmas Rawang Padang, namun menurut Puppitasari (2017), aspek isi meliputi identitas dan data medis poliklinik, termasuk formulir bagan rawat jalan. Data identifikasi pasien antara lain nomor RM, nama, jenis kelamin, tanggal lahir, serta alamat. Data medis adalah hasil laboratorium termasuk riwayat psikossosial, TTV, status gizi, status fungsional, penlialain nyerii, serta

sertifikasi tenaga medis yang merawat. Menurut Subinarto et al (2018), pemakaian inisial atau singkatan dalam rekam medis menggunakan Bahasa yang familiar. Dimana singkatan tersebut dapat dipahami oleh semua tenaga kesehatan.

Pada rekam medis pasien rawat jalan ditemukan kurangnya item pada identitas pasien, nomor rekam medis, jenis kunjungan, dan kode diagnosis, juga terdapat singkatan yang tidak diketahui artinya. Jika pada formulir tidak lengkap dan tidak diketahui artinya maka akan menyulitkan petugas dalam mengisi formulir. Saat mendesain perlu adanya kesepakatan dalam membuat singkatan agar petugas paham dan mudah untuk mengisi formulir.

2. Desain Formulir Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Fisik di Puskesmas Kadur Pamekasan

Berdasarkan aspek fisik bahan yang digunakan, formulir rekam medis rawat jalan Puskesmas Kadur Pamekasan berukuran 21,6 cm x 33 cm dengan berat kertas kerbau 230 gram menggunakan kertas putih

dengan tinta hitam. Variasi warna bentuk sesuai dengan standar.

Menurut Nisak (2021), bahan yang harus digunakan untuk mendesain formulir adalah kertas yang berat, berkualitas baik, dan tahan lama. Ukuran yang saya gunakan adalah ukuran yang nyaman untuk mengisi formulir. Desain yang akan digunakan harus melihat perpaduan warna yang akan diterapkan. Hal ini sesuai dengan Triyanti (2018), kertas buram cenderung sobek, berminyak, dan mudah aus. Secara umum, yang terbaik adalah menggunakan formulir standar yang mudah diarsipkan dan direproduksi. Lembar grafik harus memiliki ukuran kertas yang sama. Minimalkan penggunaan kertas putih agar mudah dibaca. Dengan menggunakan kertas berkualitas tinggi, desain busa yang dihasilkan akan bertahan meskipun rusak. Warna kertas dan tinta standar.

3. Desain Formulir Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Aspek

Anatomi di Puskesmas Kadur Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kadur Pamekasan pada bagian *header* terdapat logo puskesmas, nama puskesmas, alamat puskesmas, nomor telepon puskesmas dan email puskesmas. Header berisi 1) judul formulir, 2) subjudul, 3) nama fasilitas, 4) logo, 5) kode, serta nomor revisi, 6) nomor halaman, serta informasi tambahan. Informasi seperti kolom entri dan jumlah lembar serta bagian pendahuluan tidak ada dalam bagan rawat jalan. Margin, spasi, konvensi, dan gaya font yang saat ini digunakan memenuhi persyaratan untuk teks isi bagan rawat jalan. Margin yang digunakan pada grafik rawat jalan adalah kiri 2,5 cm, atas 2 cm, kanan 2 cm, dan bawah 1 cm. Bagan ekstrinsik memiliki satu bidang, dieja Calibri. Penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2018) apabila judul utama kurang jelas, sebaiknya digunakan subjudul. Waktu penerbitan wajib tercatat pada setiap dokumen. Hal tersebut dilakukan agar terpantau dokumen yang digunakan menggunakan edisi bar atau lama. Nomer halaman dalam urutan

numerik atau abjad serta penempatan bahan untuk pencetakan dan penumpukan. dapat ditempatkan di sudut kanan atas atau kanan bawah untuk membantu printer dalam Instruksi umum harus pendek dan ditempatkan di bagian atas formulir. Tubuh adalah bagian dari bentuk yang dimaksudkan untuk pekerjaan bentuk yang sebenarnya. Seperti halnya margin, spasi, konvensi, gaya font, dan anotasi, pertimbangan yang cermat harus diberikan pada penempatan data sesuai request atau ketentuan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nisak (2021) bahwa heading mengandung informasi tentang judul dan bentuk. Judul formulir dapat muncul di salah satu dari beberapa tempat. Posisi default adalah kiri atas, tengah, kanan atas, kiri bawah. Judul harus ditempatkan di bagian atas sehingga informasi kontrol terkait ditampilkan di bawah. Pada kolom perintah (*instruction*) tertulis petunjuk sederhana seperti jumlah lembar, cara pengisian, dan cara mengirim. Tubuh adalah inti dari busa.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pentingnya menempatkan heading sesuai aturan serta

memberikan judul dan nomor revisi agar terlihat jelas perbedaan penerbitannya dan resmi agar pembaca mengetahui formulir yang diisi sesuai dengan judul formulir tersebut. inventaris untuk membantu. Formulir Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas Kadur tidak memiliki rujukan atau petunjuk pada formulir tersebut. Untuk komponen edukasi, setiap formulir harus digunakan agar yang mengisi formulir tidak kesulitan mengisi formulir rekam medis. Persyaratan berlaku untuk jenis huruf yang digunakan, ukuran font, dan margin.

KESIMPULAN

- a. Dari aspek isi, kelengkapan butir data terdiri dari data identitas pasiendan data medis ada namun masih kurang lengkap, terminologi/istilah medis ada dan mudah dipahami, namun pada singkatan perlu adanya kesepakatan agar mudah dipahami, pada formulir tidak ada simbol.
- b. Dari segi fisik tinta yang digunakan berwarna hitam dan kertas yang digunakan jenis kertas kerbau, persegi panjang

230 gram dan ukuran 21,6 x 33 cm.

- c. Dari segi anatomis *headline*, tampak ada formulir dengan logo, nama, alamat puskesmas, dan nomor telepon di bagian tengah atas formulir tanpa nomor terbitan dan nomor halaman formulir. Formulir tidak memiliki pengantar dan instruksi, isi terdiri dari *margin* atas 2 cm, *margin* kanan 2 cm, *margin* kiri 2,5 cm, *margin* bawah 1,5 cm, spasi 1 cm, *font Calibri* ukuran 12 dan tanda. Itu tergantung pada tangan dokter, tetapi tidak ada waktu rawat inap.
- d. Formulir rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Kadur Pamekasan perlu dilakukan perubahan desain berdasarkan aspek isi yang meliputi kelengkapan data serta terminologi data. Aspek fisik yang meliputi bahan, warna, ukuran serta bentuk formulir. Serta aspek anatomi meliputi *header*, *introduction*, *instruction*, dan *body*.

SARAN

- a. Melakukan perubahan desain pada formulir rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan aspek fisik, isi, dan anatomi.
- b. Pada bagian *heading* ditambahkan nomor kode dan revisi agar pengguna tau kapan terakhir formulir dibuat.
- c. Pada bagian *instruction* dituliskan instruksi yang sesuai dengan penggunaan pengisian agar petugas yang mengisi formulir dapat mengisi dengan tepat sesuai dengan *instruction* pada formulir.
- d. Pada kelengkapan item dilengkapi agar memudahkan petugas dalam mengisi formulir
- e. Pada terminologi data khususnya singkatan ketika mendesain perlu adanya kesepakatan bersama agar memudahkan petugas untuk mengetahui apa maksud dari singkatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif &*

Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019m Tentang Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun m 2013. Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat*

- Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Leonard, D. & Nadia, A. (2017). Analisis Desain Formulir Kartu Rawat Jalan Berdasarkan Metode Performance Information Economic Control Efficiency Service (PIECES) di Puskesmas Rawang Padang Tahun 2017. *MENARA Ilmu*.11(1),11-18.
- Ningsih, K. P., & Hardjo, K. (2021). Perancangan Ulang Formulir Rawat Jalan Untuk Mendukung Praktik. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 6(1), 42–50.
- Nedia, R. P. dan Leonard, D (2022). Analisis Desain Formulir Rekam Medis. *Administration & Health Information of Journal*, 3(1), 183-191.
- Nisak, U, K. (2021). *Pengantar Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Puspitasari, E., Nurjayanti, D., & Handoko, N, T. (2017). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo. *Global Health Science*, 2(2), 87–90.
- Rika, S., Nisa', S., Rika K., Wulandari, I., & Pramono, A. (2021). Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Gondanglegi. *Health Care Media*, 5(2), 88–95.
- Subinarto, Wicaksono, T., Garmelia, E., & Windari, A. (2018). *Analysis of Design of Inpatient Entry and Exit Summary Forms* Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap. Poltekkes Kemenkes Semarang, RS Palang Biru Kutoarjo. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 75–80.
- Sudra, R. I. (2014). *Sejarah Perkembangan, Pengertian Dasar Rekam Medis, dan*

PORMIKI. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Triyanti, E., & Weningsih, I. R. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan.

Yuliani, W. dan Banjarnahor, N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan Konseling. *Quanta*, 5(3), 111-118.

Zakariah, M, A., Afriani, V., & Zakariah, K, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R&D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.